### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

# 3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah metode penelitian deskriptif. Mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung metodologis dan teoritis yang kuat sesuai dengan disiplin keilmuan yang ditekuni. 1 Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Dengan penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakukan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dan satu variabel.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Mukhtar.2013.*Metode Praktis Penelitian Deskriftif Kuallitatif*. Hlm 29.

#### 3.2 Desain Penelitian

Suatu kegiatan ilmiah agar lebih terarah dan rasional dengan memerlukan suatu metode yang sesuai dengan obyek yang dibicarakan, Metode ini cara yang dipegunakan untuk mencapai suatu tujuan dengan adanya memecahkan suatu masalah.<sup>2</sup> Penelitian merupakan suatu masalah peristiwa untuk memperoleh kajian yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dengan bentuk desain penelitian dimungkinkan bervariasi karena sesuai dengan bentuk alami penelitian ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab Permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. itu sendiri yang mempunyai sifat emergent dimana fenomena muncul sesuai dengan prinsip alami yaitu fenomena apa adanya sesuai dengan yang dijumpai oleh seorang peneliti. Dalam proses penelitian dilapangan diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendasar terhadap fenomena atau Karakteristik Individual, Situasi atau Kelompok tertentu secara Akurat.

Penelitian deskriftif adalah cara untuk menemukan makna baru, menjelaskan sebuah kondisi keberadaan, Menentukan Frekuensi Kemunculan Sesuatu, dan Mengkategorikan Informasi.. Landasan teori dimanfaatkan sebgai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan gambaran dengan suatu keadaan secara objektif. Selain itu landasan teori juga dapat bermanfaat untuk memberikan gambaran dengan umum tentang

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Sugiyono.2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Hlm 21.

latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelasan, dan berakhir dengan suatu "teori".

Menurut Kriyantonomenyatakan bahwa "riset desktiftif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data dengan sedalam-dalamnya". Penelitian deskriftif ini menekankan pada informasi data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka akan semakin baik kualitas dari penelitian deskriftif ini. Untuk itu hasil dari penelitian ini memerlukan kedalaman analisis dan peneliti. Selain itu, dari hasil penelitian ini bersifat subjektif sehingga tidak dapat digeneralisasikan. Secara umum, penelitian kualitatif dilakukan dengan metode wawancara dan observasi ke lapangan. Melalui metode ini, peneliti akan menganalisis data yang didapatkan dari lapangan yang detail. Peneliti tidak dapat meriset kondisi sosial yang diobservasikan, karena seluruh realitas yang terjadi merupakan kesatuan yang terjadi secara alamiah.

Hasil dari penelitian deskriftif ini juga dapat memunculkan teori atau konsep baru apabila hasil penelitiannya dengan melihat gambaran sutau keadaan dalam objek yang akan di teliti untuk dapat menentukan frekuensi kemunculan sesuatu dan dapat mengkategorikan atau dapat menganalisa hasil informasi yang didaptkan dalam penelitian ini.

Desain penelitian dalam paradigma positivistik deskriftif bersifat terstandar, artinya ada aturan yang sama harus dipenuhi oleh peneliti untuk mengadakan penelitian dalam bidang apapun juga. Pelaksanaan penelitian dimulai dari adanya masalah, membatasi objek penelitian, mencari teori dan hasil penelitian yang relevan, mendesain objek penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, membuat kesimpulan, ada yang menambah implikasi saran atau rekomendasi. Sebelum data diolah, perlu diuji terlebih dahulu validasi dan reabilitasnya, baik dari segi konstrak teori, isi maupun empiriknya.<sup>3</sup>

### 3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

# 3.3.1 Sumber Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

 Sumber Data primer yaitu data yang diperoleh dari Satuan Intelkam Polrestabes Bandung khususnya pada Unit Pengawasan Warga Negara Asing dan kantor Imigrasi yang menjadi sumber utama dalam penelitian.

 $^3\,$  Sugiyono. 2008. Statistika Untuk Penelitian. Hlm 21.

٠

2. Sumber Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari revisi buku-buku yang relevan dengan obyek yang diteliti, dokumen, aturan-aturan dalam hukum keimigrasian dan media internet.

# 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu penelitian, wawancara, dokumentasi dan metode analisa data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu studi pustaka dengan mempelajari buku-buku, Hukum keimigrasian, Undang-undang dan KUHAP.

#### 1. Penelitian

Penelitian merupakan tindakan dengan menghimpun data tentang suatu hal yang dilakukan dengan cara penelitian, tekhnik ini sebagai alat pengumpulan informasi dengan cara melihat informasi dari Televisi dalam hal ini peneliti mendapatkan informasi yang sesuai dengan masalah penlitian dan memperoleh data yang tidak dapat diperoleh dari tekhnik pengumpulan lain.<sup>4</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mendapatkan keterangan melalui pembicara atau tanya jawab langsung dengan sasaran,dalam tekhnik

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Y.Wahyu Saronto.2012. Mater Dasar Intelijen. Hlm 40.

ini pihak yang ditanya pada umumnya menyadari bahwa ia berhadapan dengan orang yang sedang mencari informasi, dan bebas dalam memberikan jawaban, tanpa adanya tekanan atau paksaan, dalam hal ini Kepala Unit Satuan Intelkam Pengawasan Wara Negara Asing di Polrestabes Bandung, dan Kantor Imigrasi, dengan ini penelitian mendapatkan informasi yang sesuai dengan masalah Untuk Mencegah Kejahatan dan Pelanggaran Orang Asing, dan penelitian dan memperoleh data yang tidak dapat diperoleh dari tekhnik pengumpulan lain.<sup>5</sup>

#### 3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menguasai,menafsirkan, dan sebagai bukti untuk suatu pengujian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengambilan tertulis, terutama arsip-arsip dan termasuk juka buku-buku pendapat, teori dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi ini untuk melengkapi data interview yang dilakukan.

### 4. Metode Analisa Data

Untuk menganalisa data yang diperoleh, penulis menggunakan deskriptif analis artinya data berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diperoleh

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Y.Wahyu Saronto.2012.*Materi Dasar Intelijen*. Hlm 40.

dalam penelitian yang dapat dilaporkan secara kualitatif untuk memperoleh suatu kesimpulan.<sup>6</sup>

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul dengan adanya beberapa tekhnik yang dilakukan agar data tersebut bermakna kemudian di analisis secara komperatif, yaitu mengkaji kejahatan orang asing tersebut dengan cara membandingkan data yang diperoleh denngan hasil penelitian pustaka.

#### 3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.4.1 Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Satuan Intelkam Polrestabes Bandung dan Kantor Imigrasi Kelas I Bandung, alasan pada peneliti mengambil lokasi pertama yaitu di Satuan Intelkam Polrestabes Bandung ingin mengetahui pelaksanaan fungsi Intelkam yang dilaksanakan di Polrestabes Bandung, khususnya Unit Pengawasan Warga Negara Asing, dan pada lokasi kedua di Kantor Imigrasi Kelas I Bandung ingin mengetahui cara mencegah kejahatan dan pelanggaran orang asing di wilayah hukum Kota Bandung.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Y.Wahyu Saronto.2012.*Materi Dasar Intelijen*. Hlm 40.

# 3.4.2 Waktu Penelitian

Lamanya waktu penelitian selama 7 (tujuh) bulan mulai dari bulan Maret s/d September 2018, dengan Jadwal Kegiatan Penelitian seperti terlihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

TABEL 3.1 Jadwal Dan Waktu Penelitian Tahun 2018

No	Tahapan	Bulan						
	Kegiatan							
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1.	Persiapan							
	Judul							
2.	Pengumpulan							
	Data							
3.	Penyusunan							
	BAB I							
	Sampai BAB							
	V							
4.	Seminar Draf							
5.	Sidang Tugas							
	Akhir							